



Korupsi DD Camat dan 2 Kades Diperiksa

► Kades Tanggul Wetan Dijemput Paksa

JEMBER, SURYA - Penyidik Satreskrim Polres Jember mengusut dugaan korupsi Dana Desa (DD) yang dilakukan pejabat di beberapa wilayah di Kabupaten Jember.

Kapolres Jember AKBP Bayu Pratama Gubunagi mengungkapkan, penyidik telah memeriksa dua kepala desa (Kades) dan Camat. Mereka diduga terlibat dugaan korupsi DD.

"Sementara ini yang kami lakukan pemeriksaan mendalam, ada satu Camat dan dua kades," ujarnya. Selasa (26/11).

Dalam kasus serupa, penyidik telah menahan Suwandhi, Kepala Desa (Kades) Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Jember. Namun penyidik

juga menyelidiki kejahatan serupa, yang dilakukan pejabat tingkat desa dan kecamatan di tempat lain.

"Kami telah menyelidiki terhadap beberapa kades dan Camat di Jember atas adanya laporan dugaan korupsi yang dilakukan," kata AKBP Bayu.

Namun, Bayu mengaku masih fokus pengusutan korupsi DD yang dilakukan Kades Tanggul Wetan Jember. Sebab baru perkara ini



SURYA/BAWU HARMAH

KAPOLRES JEMBER AKBP BAYU PRATAMA GUBUNAGI.

yang telah berhasil dibuktikan secara hukum.

"Kami fokus pada kasus yang telah kami buktikan secara perbuatan maupun dari hasil audit keuangan," ulasnya.

Mengingat, kata Bayu penyidik tidak bisa mengungkap semua dugaan kasus korupsi di Jember. Sebab hal ini dilakukan secara bergantian. "Kalau satu perkara sudah rampung. Baru kasus lainnya kami dalam kembali, mulai dari potensi kerugian, perbuatan melawan

hukum yang bisa menjerat para pelaku tindak pidana korupsi," ucap Mantan Kapolres Pasuruan ini.

Dijemput

Paksa

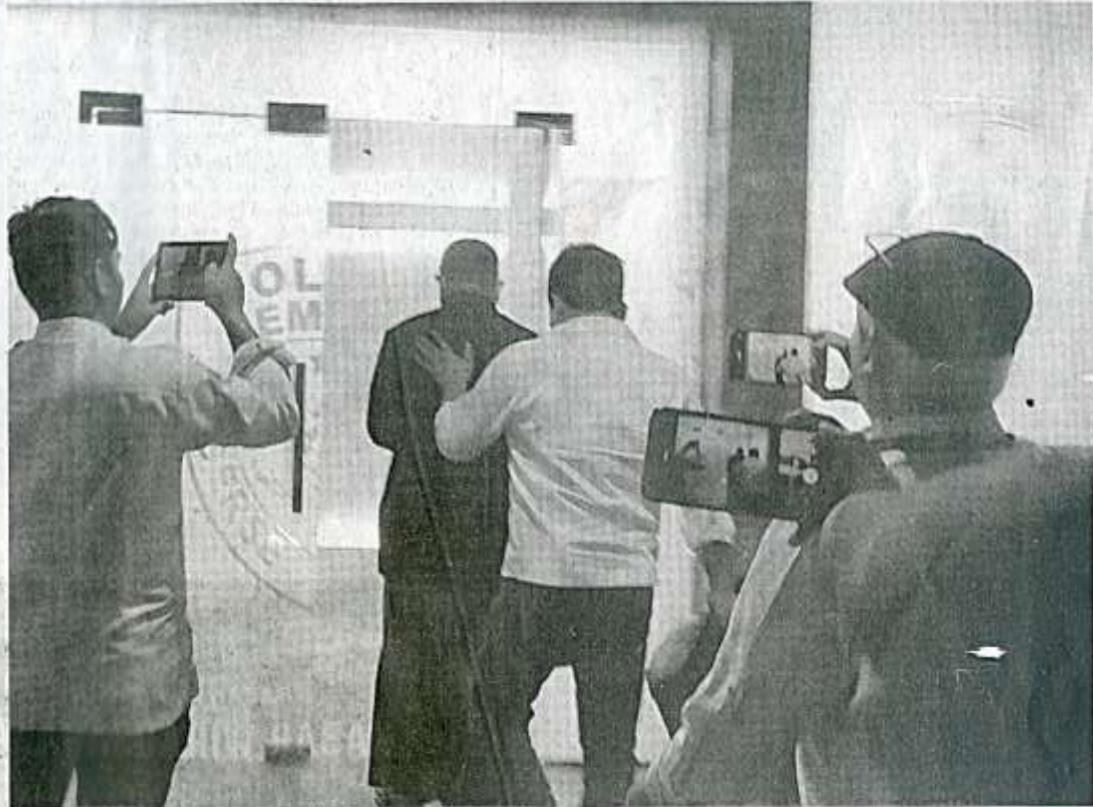
Penyidik Satreskrim Polres Jember menjemput paksa Kepala Desa (Kades) Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul, Suwandhi (S) sebagai tersangka korupsi Dana Desa (DD).

Kapolres Jember AKBP Bayu Pratama Gubunagi menjelaskan, Kades Suwandhi sudah dua kali mangkir dari panggilan penyidik setelah ditetapkan sebagai tersangka. "Kami lakukan upaya paksa, untuk penjemputan, penangkapan dan tadi malam juga ditahan," ujarnya. Selasa (26/11).

Menurutnya, surat perintah penahanan pada 25 November 2024 tadi malam terhadap tersangka. Katanya telah dikirim kepada anggota keluarga kades di kawasan Jember Barat ini.

"Surat perintah penahanan telah kami tembuskan kepada keluarga dan penasihat hukum yang bersangkutan," kata Bayu.

Bayu mengatakan, kades diduga korupsi dana desa,



SURYA/BAWU HARMAH

JEMPUT PAKSA - Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Satreskrim Polres Jember usai menjemput paksa Kades Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul, Suwandhi dibawa menuju Ruang Pidsus.

dana bagi hasil retribusi dan dana bagi hasil pajak tahun anggaran 2022 dan 2023. "Rangkaian proses pengung-

kapan kasus ini cukup panjang sejak September 2024. Hasil audit Inspektorat Pemkab Jember, BPK dan BPKP

telah ditemukan kerugian negara hampir Rp 480 juta," imbuhnya.

Penetapan Kades Suwandhi

sebagai tersangka setelah gelar perkara di Polda Jatim. Tetapi tersangka saat dipanggil selalu mangkir. (awi)